

**ANALISIS PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN UMUM
DAERAH (PUD) PASAR KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA	:	RAHIMI
NPM	:	1905170315
PRODI	:	AKUNTANSI
KONSENTRASI	:	AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 30 Agustus 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

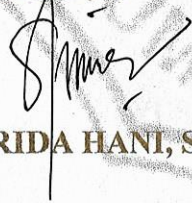
MEMUTUSKAN

Nama : RAHIMI
NPM : 1905170315
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD) PASAR KOTA
MEDAN

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I




Dr. Hj. SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si.

Penguji II



LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.


Pembimbing



YUSNENI AFRITA NASUTION, S.E., M.Si.

Panitia Ujian

Ketua



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA

Sekretaris



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RAHIMI
N P M : 1905170315
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH PASAR KOTA MEDAN (PUD)

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

(YUSNENI AFRITA NASUTION, S.E., M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc.Prof.Dr.Hj.ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

(Dr.H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rahimi
NPM : 1905170315
Dosen Pembimbing : Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Analisis Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- revisi latar belakang - revisi tabel fenomena	10/4/23	
Bab 2	- revisi kerangka berfikir - revisi teori pengaruh	9/5/23	
Bab 3	- revisi tabel waktu penelitian	10/9/23	
Bab 4	- revisi pembahasan variabel - revisi hasil penelitian	12/7/23	
Bab 5	- revisi kesimpulan	17/7/23	
Daftar Pustaka	Gunakan Aplikasi Mendelay	20/7/23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACE Sidang Meja hijau	27/7/23	

Medan, Juli 2023

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si.)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Rahimi
NPM : 1905170315
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Fakultas : Ekonomi (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/IESP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 8... Maret 2023
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.

ABSTRAK

Rahimi, NPM 1905170315, Analisis Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan. Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berdasarkan data yang diketahui bahwa perusahaan umum daerah pasar kota medan untuk tahun 2021 dan tahun 2022 perputaran kas mengalami peningkatan tetapi belum mampu meningkatkan ROA, sedangkan untuk ROA pada perusahaan mengalami penurunan, untuk rasio ROA ditahun 2018 sampai tahun 2022 mayoritasnya mengalami penurunan..Sedangkan untuk perputaran piutang untuk tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami penurunan, akan tetapi ROA yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam permasalahan tersebut yaitu teknik dokumentasi bersumber data dari laporan keuangan. Perputaran piutang belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan return on asset (ROA) perputaran kas untuk tahun 2018 sampai tahun 2022 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas.

Hal ini disebabkan peningkatan perputaran kas yang terjadi pada perusahaan umum daerah pasar kota medan memiliki tingkat kewajiban yang meningkat juga. Hal ini memiliki kesimpulan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Untuk perputaran piutang pada perusahaan umum pasar kota medan untuk tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami penurunan yang juga diikuti dengan menurunnya profitabilitas perusahaan, dimana penurunan ini terjadi dikarenakan banyaknya dana produktif yang diolah perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini memiliki kesimpulan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap perofitabilitas pada perusahaan umum daerah pasar kota medan. return on asset (ROA) pada Penurunan yang terjadi pada ROA disebabkan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total asset yang dimilikinya.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Profitabilitas, *Return On Assets (ROA)*.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“ANALISIS PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD) PASAR KOTA MEDAN”**. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada kedua Orang Tua yang telah selama ini telah merawat, membesarkan, mendo'akan, mendidik dan memberikan dukungan baik dukungan moral maupun material. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H.Januri S.E, M.M., M.Si.CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si selaku Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr.Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak, CA, CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Yusneni Afrita Nasution, SE., M.Si Selaku Dosen Pembimbing proposal.
8. Sangkot Arif Rahman S.Pd yang selalu memberi motivasi dan semangat selalu untuk mengerjakan skripsi ini agar selesai tepat waktu.
9. Sahabat-sahabat saya murni waruwu, mahfuja, abidah, audry, ida dan inur

Penulis menyadari bahwa penyusunan Proposal Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena, keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk menyempurnakan isi Proposal Skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih, semoga Proposal Skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Agustus 2023
Penulis

(Rahimi)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah.....	10
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 LANDASAN TEORI	12
2.1 PROFITABILITAS	12
2.1.1 Rasio Profitabilitas.....	12
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	14
2.1.3 Manfaat Profitabilitas	17
2.2 PERPUTARAN KAS	19
2.2.1 Pengertian Kas	19
2.2.2 Perputaran Kas	20
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Kas	20
2.2.4 Rumus Perputaran Kas	21
2.3 PERPUTARAN PIUTANG.....	22
2.3.1 Pengertian Piutang	22
2.3.2 Tujuan Piutang	23
2.3.3 Perputaran Piutang.....	24
2.4 CONTOH SOAL	26
2.5 LAPORAN KEUANGAN	29
2.5.1 Tujuan Laporan Keuangan	31
2.6 KERANGKA BERPIKIR	32

BAB 3 METODE PENELITIAN	34
3.1 Pendekatan Penelitian	34
3.2 Defenisi Operasional Variabel	34
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	35
3.4 Jenis Dan Sumber Data Penelitian	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB 4 HASIL PENELITIAN	37
4.1 HASIL PENELITIAN	37
4.1.1 Gambaran Umum (PUD) Pasar Kota Medan	37
4.1.2 Deskripsi Data	38
4.1.3 Profitabilitas	38
4.1.3.1 Perhitungan Return On Asset PUD Pasar Kota Medan	41
4.1.4 Perputaran Kas PUD Pasar Kota Medan	42
4.1.4.1 Perhitungan Perputaran Kas PUD Pasar Kota Medan	43
4.1.5 Perhitungan Perputaran Piutang PUD Pasar Kota Medan	46
4.1.5.1 Perhitungan Perputaran Piutang PUD Pasar Kota Medan ...	46
4.2 PEMBAHASAN	48
4.2.1 Perputaran Kas Belum Mampu Dalam Meningkatkan Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan	48
4.2.2 Perputaran Piutang Belum Mampu Dalam Meningkatkan Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan	49
4.2.3 Penyebab Terjadinya Penurunan Rasio Profitabilitas Yang Diukur Dengan Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Umum Pasar Kota Medan	50
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 KESIMPULAN	51
5.2 SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan ROA	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.1 Rincian Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi	37
Tabel 4.2 Laporan Neraca	38
Tabel 4.3 ROA (Return Of Asset).....	39
Tabel 4.4 Data Perputaran Kas	42
Tabel 4.5 Data Perputaran Piutang.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4.1 Return Of Asset(ROA).....	39
Gambar 4.2 Perputaran Kas.....	45
Gambar 4.3 Perputaran Piutang	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perusahaan memiliki tujuan dalam menjalankan aktivitas kegiatan yang dilakukan. Tujuan utama perusahaan dalam mendirikan usaha adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Untuk memperoleh laba yang maksimal seperti yang ditargetkan, perusahaan dapat memberikan manfaat baik bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru, hal ini menjadikan manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut untuk mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas.

Profitabilitas perusahaan dapat ditingkatkan melalui efisiensi terhadap penggunaan sumber daya perusahaan. Tingkat efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan dapat dievaluasi melalui penggunaan total asset perusahaan. Sumber daya tersebut dievaluasi untuk mengukur kesesuaian pemanfaatannya, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan yang tepat berhubungan dengan penurunan biaya operasi, peningkatan pendapatan persediaan, peningkatan perolehan kas dari pendapatan kredit yang dimiliki perusahaan telah sesuai dalam mengoptimalkan laba.

Menurut Munawir dalam harmaya sari (2017) mengemukakan bahwa :
”Besarnya profitabilitas dipengaruhi oleh faktor turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) yaitu Kas, piutang, dan

persediaan merupakan bagian dari aset, jadi perputaran piutang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Sari (2017)

Kas diperlukan perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Tingkat perputaran kas yang tinggi menunjukkan kecepatan arus kas kembali dari kas yang telah diinvestasikan pada aktiva. Dengan demikian kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan.

Perputaran kas merupakan faktor yang penting dalam perusahaan, dimana kas merupakan asset perusahaan yang paling likuid, dimana bila kas perusahaan yang kecil tidak baik bagi perusahaan, dimana kas digunakan oleh perusahaan untuk melakukan pengeluaran-pengeluaran biaya yang segera dilakukan, sedangkan bila kas perusahaan yang terlalu besar juga tidak begitu baik bagi perusahaan, dimana bila kas perusahaan yang terlalu besar tidak dipergunakan secara maksimal yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan sehingga profitabilitas perusahaan juga akan mengalami peningkatan.

Piutang (Receivable) meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya termasuk individu, perusahaan, atau organisasi lainnya. Piutang merupakan suatu bentuk investasi yang besar bagi perusahaan dan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan, maka diperlukan adanya manajemen piutang yang lebih baik sehingga laba yang didapatkan lebih meningkat. Piutang juga dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana atau modal yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau laba yang besar bagi perusahaan.

Menurut Riyanto (2014 : 95) menyatakan bahwa Perputaran kas adalah perbandingan antara pendapatan dengan jumlah kas rata-rata". Tingkat perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa perputaran kas perputaran kas sangat diperlukannya pengendalian yang baik antara pendapatan dengan jumlah kas pada rata-rata.

Perputaran piutang cukup penting karena piutang merupakan pos aktiva lancar yang cukup besar nilainya. Pengelolaan piutang yang baik dalam perusahaan dapat mengubah dana yang tertanam pada aktiva produktif menjadi laba melalui pendapatan. Semakin tinggi perputaran piutang, maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga semakin besar perolehan laba perusahaan.

Perusahaan perlu memperhatikan kas dan piutang dalam asset yang dimilikinya, karena dengan meningkatnya kas dan piutang yang dimiliki oleh perusahaan mengartikan bahwa besar dana yang tertanam dalam kas dan piutang yang tidak dikelola yang berakibat dengan menurun pendapatan perusahaan, sehingga modal perusahaan masih tertanam khususnya dipiutang perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan dalam keadaan normal apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini sangat perlu diperhitungkan perusahaan dalam mengendalikan perputaran kas serta piutang yang dimilikinya, agar perusahaan tersebut dapat mempertahankan setiap kegiatan operasional yang akan dilakukan selanjutnya.

Rasio profitabilitas dilakukan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga stabilitas finansialnya untuk selalu berada dalam kondisi yang stabil dan profit. Karena jika kondisi ini mengalami penurunan, hal itu cenderung membuat perusahaan berada dalam ambang kondisi yang harus diwaspadai untuk kelayakan dan keamanan dalam berinvestasi. "Analisis profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba".

Rasio profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA). Dimana ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan.

Menurut Kasmir (2015) Return on Assets (ROA) merupakan rasio yang dipakai untuk memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memakai total aset yang dimiliki. Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian pendapatan. Semakin kecil (rendah) rasio ini, maka semakin kurang baik perusahaan dalam mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang merupakan peralihan dari Dinas Pasar kotamadya Tk.II Medan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Walikota No. 188/784/SK/ 1993. Pada awalnya Perusahaan ini dikelola berdasarkan Peraturan Daerah No.15 Tahun 1992 Tentang pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan, kemudian diubah dengan Peraturan Daerah Kota Medan No. 08 tahun 2001 tentang

pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan. PD Pasar Kota Medan menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang mengelola urusan pasar dan pedagang. Dengan kata lain PD pasar Kota Medan menjadi badan yang memonitoring setiap aktivitas pasar dan pedagang agar berjalan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada perusahaan umum daerah pasar kota medan, diperoleh data perputaran kas dan perputaran piutang yang diketahui pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan umum daerah pasar kota medan. Berikut data perputaran piutang yang disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Perputaran kas,perputaran piutang dan ROA Profitabilitas
Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Profitabilitas
			ROA
2018	2,8 Kali	2,5 Kali	3,5%
2019	2,9 Kali	2,4 Kali	7,1%
2020	2,7 Kali	1,8 Kali	3,8%
2021	8,3 Kali	1,6 Kali	3,03%
2022	9,5 Kali	1,2 Kali	2,4%

Sumber : Laporan Keuangan PUD Pasar Kota Medan yang diolah

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa untuk tahun 2021 dan tahun 2022 perputaran kas mengalami peningkatan tetapi belum mampu meningkatkan ROA, dimana ROA pada perusahaan mengalami penurunan, sedangkan untuk ROA pada perusahaan mengalami penurunan. Dimana dengan menurunnya perputaran kas menunjukkan bahwa dana perusahaan yang tertanam dalam kas perusahaan tidak dapat dikelola dengan optimal yang dapat berdampak dengan pendapatan perusahaan yang mengalami penurunan dan juga berdampak dengan profitabilitas perusahaan yang mengalami penurunan.

Pada penjelasan diatas memiliki pertentangan dengan pendapat yang ditemukan melalui teori Sudana (2014 :21) yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan profitabilitas yang diperoleh akan semakin besar.

Sedangkan untuk perputaran piutang untuk tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami penurunan, akan tetapi ROA yang dimiliki perusahaan mengalami peningkatan. Penurunan pada perputaran piutang menunjukkan bahwa pengelolaan piutang yang tidak optimal, hal ini dikarenakan banyaknya dana perusahaan yang tidak dapat ditagih pada pihak ketiga yang berdampak dengan dana perusahaan tertanam dalam piutang yang juga akan berdampak dengan pendapatan perusahaan mengalami penurunan sehingga dapat berakibat dengan profitabilitas perusahaan yang mengalami penurunan.

Sedangkan untuk rasio ROA ditahun 2018 sampai tahun 2022 mayoritasnya mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam memaksimalkan pengelolaan asset dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan Return on Asset semakin kecil (rendah) maka semakin kurang baik perusahaan dalam mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

ROA merupakan rasio profitabilitas yang terpenting bagi perusahaan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik.

Dampak dari penurunan yang terjadi pada perputaran kas dan perputaran piutang akan mengakibatkan kinerja operasional perusahaan akan terhambat, karena banyaknya dana yang tertanam, sedangkan laba bersih yang mengalami penurunan juga akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan karena perusahaan dianggap kurang baik dalam kinerjanya, yang tidak mampu menjaga stabilitas finansial dari perusahaan tersebut.

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Matilde Amaral Canizio (2017)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Supermarket Di Timor Leste	Teknik Analisis yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda.	Berdasarkan hasil analisis dapat ditemukan bahwa perputaran kas terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas pada supermarket Leader dan Lita store.
2.	Santoso E.E Clariene (2013)	Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)	Metode penelitiannya menggunakan uji kuantitatif dapat Kualitatif	Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang pada PT. Pegadaian (Persero) periode 2000-2011 secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Perputaran Modal Kerja pada PT. Pegadaian (Persero) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.
3.	Dodi Sunandar (2019)	Analisis Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Pos Indonesia (Persero).	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Pada penelitian ini memiliki hasil Perputaran kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) untuk tahun 2013 sampai tahun 2015 perputaran kas belum mampu dalam

				meningkatkan profitabilitas, hal ini terjadi dikarenakan banyaknya dana produktif yang mampu diolah perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
4.	Putri irma wati dan ratih puspitasari	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Tingkat Profitabilitas Studi Kasus Pada Pt. Delta Djakarta Tbk, Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk, Pt. Mayora Indah Tbk, Pt. Siantar Top Tbk, Dan Pt. Ultrajaya Milk Tbk. Periode 2010-2014	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.	Berdasarkan hasil pembahasan terkait pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut : 1. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perputaran kas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA). 2. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perputaran piutang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA). 3. Berdasarkan hasil penelitian bahwa perputaran kas dan perputaran piutang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh hasil yang tidak konsisten, dimana belum dapat disimpulkan bagaimana pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan maka peneliti melakukan penelitian kembali, yaitu dengan menggunakan sampel, lokasi, dan waktu yang berbeda, untuk mengetahui hasil yang sebenarnya. Oleh sebab itu dengan adanya fenomena yang terjadi pada latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait perputaran piutang dan perputaran kas yang dialami perusahaan umum daerah pasar kota medan, dimana peneliti dengan ini mengambil judul penelitian yaitu **“Analisis Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan.”**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kenaikan perputaran kas tidak diikuti dengan kenaikan profitabilitas pada perusahaan umum daerah pasar kota medan.
2. Penurunan perputaran piutang tidak diikuti dengan penurunan profitabilitasnya pada perusahaan umum pasar kota medan
3. Profitabilitas PUD Pasar Kota Medan tahun 2018 sampai dengan 2022, mayoritas mengalami penurunan.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud. Penelitian ini hanya membahas tentang rasio profitabilitas yang diukur, return on asset (ROA) sebab ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas pengelolaan seluruh asset yang dimiliki perusahaan.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan di ukur melalui perputaran kas?
2. Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan di ukur melalui perputaran piutang?
3. Bagaimana peran perputaran kas dan perputaran piutang dalam menyusun profitabilitas ?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Dengan mengacu latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan di ukur melalui perputaran kas
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan di ukur melalui perputaran piutang
3. Untuk mengetahui peran perputaran kas dan perputaran piutang dalam menyusun profitabilitas

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Adapun kegunaan serta manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam mengukur mengenai perputaran kas, perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas khususnya mengenai rasio keuangan perusahaan.
2. Manfaat Bagi Perusahaan Sebagai bahan informasi dan masukan dalam mengevaluasi perputaran kas, perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas untuk masa datang.
3. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya, Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian yang akan dilakukan dengan yang sejenis.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 PROFITABILITAS

2.1.1 Rasio Profitabilitas

Tujuan utama perusahaan menurut Brigham dan Houston dalam Daharani dan Nur Maslinda (2014) adalah untuk memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya atau kepada pemilik perusahaan (stakeholder). Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan tersebut. Daharani & Maslida (2014)

Profitabilitas (Laba) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan pendapatan total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan Menurut Daharani dan Nur Maslinda (2014) Profitabilitas atau kemampulabaan sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas menunjukkan keunggulan perusahaan dalam persaingan bisnis. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kinerja perusahaan semakin baik. Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari pendapatan dan pendapatan investasi.

Menurut Kasmir dalam Fajar Nur (2017) rasio profitaabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari pendapatan dan pendapatan investasi. Nur (2017).

Menurut Arfan Ikhsan, dkk (2018, hal 97) Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Lubis & Abdullah (2021)

Sedangkan Menurut Menurut Harahap (dalam Leksono dan Pudjowati 2015:15) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan pendapatan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan lain sebagainya. Wahyuni (2019)

Selanjutnya, Menurut Kasmir (2012:196) dalam Erna Lisa dkk, profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini dapat menunjukkan keefektifitasan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Dedi Rossidi Utama dan Erna Lisa (2018)

Menurut Rinaldi (2015) Profitabilitas Rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam periode tertentu. Rinaldi (2020)

Menurut Harahap (2015:149) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan pendapatan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya". Dodi Sunandar (2019)

Menurut Kasmir dalam Suryani dan Arfan Ikhsan (2018) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Jumady (2021)

Berdasarkan pengertian dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan perusahaan guna menghasilkan laba yang digunakan untuk melakukan investasi serta sebagai tolak ukur kinerja manajemen perusahaan.

Adapun rumus yang di gunakan pada perusahaan umum daerah pasar kota medan untuk menghitung profitabilitas yaitu:

$$\text{Return On Assets : } \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Seluruh assets}} \times 100\%$$

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap profitabilitas suatu perusahaan, dapat digunakan rasio keuangan. Menurut Rosalina (2012), mengklasifikasikan angka-angka rasio keuangan sebagai berikut.

- 1) Rasio Likuiditas, Rasio ini membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (atau lancar) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Macam-macam rasio yang terdapat pada rasio likuiditas antara lain :
 - a. Rasio Lancar (Current Ratio) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.
 - b. Rasio Cepat (Acid-Test (Quick) ratio) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva yang paling likuid (cepat).
- 2) Rasio Aktivitas, Disebut juga sebagai rasio efisiensi atau perputaran, mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan berbagai aktivitya. Menurut Rosalina (2012), contoh dari rasio aktivitas, antara lain :

- a. Average payable periode, Merupakan periode rata-rata yang diperlukan untuk membayar hutang dagang.
 - b. Average day's inventory, Periode menahan persediaan rata-rata atau periode rata-rata persediaan barang dagang di gudang.
- 3) Ukuran perusahaan, Ada tiga teori yang secara implisit yang dapat menjelaskan mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat keuntungan perusahaan, antara lain :
- a. Teori teknologi, yang menekankan pada modal fisik, economies of scale, dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
 - b. Teori organisasi, menjelaskan hubungan profitabilitas dengan ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan biaya transaksi organisasi, didalamnya terdapat teori critical resources.
 - c. Teori institusional mengaitkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor seperti sistem perundang-undangan, peraturan anti-trust, perlindungan patent, ukuran pasar dan juga perkembangan pasar keuangan.

Menurut Van Home dan Wachowisz dalam Daharani dan Nur Maslinda (2014) adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu Leverage yang artinya penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan atau (lever up) yang dimana leverage yang dapat mempengaruhi profitabilitas ada dua yaitu :

1. Leverage Operasional, Leverage Operasional berkaitan dengan biaya operasional tetap yang berhubungan dengan barang atau jasa, leverage operasional selalu ada jika perusahaan memiliki biaya operasional tetap berapa pun volumenya, tentu saja dalam jangka panjang, semua biaya bersifat variabel. Akibatnya, analisis bisnis perlu melibatkan pertimbangan jangka pendek. Salah satu materi menarik yang disebabkan oleh keberadaan biaya operasional tetap (Leverage Operasional) adalah perubahan dalam volume pendapatan akan menghasilkan perubahan yang lebih besar daripada perubahan proporsional dalam laba (atau rugi) operasional.
2. Leverage Keuangan, Leverage keuangan berkaitan dengan dengan keberadaan biaya pendanaan tetap, khususnya bunga hutang. Leverage keuangan diperoleh karena pilihan sendiri. Leverage keuangan digunakan dengan harapan dapat meningkatkan pengembalian kepada para pemegang saham biasa. Leverage keuangan adalah tahap kedua dalam proses pemberesan laba yang dimiliki dua tahapan. Daharani & Maslida (2014) Sedangkan Menurut Kasmir (2012:105) beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:
 1. Meningkatnya pendapatan tanpa peningkatan beban biaya secara proporsional.
 2. Mengurangi harga pokok pendapatan atau beban operasi perusahaan.
 3. Meningkatnya pendapatan secara relative atas dasar nilai aset, baik dengan meningkatkan pendapatan atau mengurangi jumlah investasi pada aset perusahaan. Dodi Sunandar (2019)

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan yaitu :

1. Profitabilitas dipengaruhi berdasarkan jenis perusahaannya. Contohnya, perusahaan yang berorientasi menjual barang untuk dikonsumsi sering kali mempunyai keuntungan yang lebih stabil dibanding perusahaan yang memproduksi barang.
 2. Umur perusahaan juga menjadi penentu besar kecilnya keuntungan yang didapatkan. Umumnya, perusahaan yang sudah lama beroperasi akan mempunyai keuntungan yang lebih stabil.
 3. Skala ekonomi yang dimiliki perusahaan.
 4. Harga produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Jika perusahaan mempunyai biaya produksi yang relatif murah, maka cenderung mendapat keuntungan yang lebih baik. Begitu pula sebaliknya. .
 5. Profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh produk yang dihasilkan.
- Adsyah (2022)

2.1.3 Manfaat Profitabilitas

Menurut Daharani dan Nur Maslinda (2014) Profitabilitas yang digunakan sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan mempunyai manfaat yang sangat penting dan dapat dipakai sebagai berikut :

1. Analisis kemampuan menghasilkan laba itu menunjukkan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi dalam periode akuntansi tertentu.

2. Profitabilitas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kriteria yang sangat diperlukan dalam menilai sukses suatu perusahaan dalam hal kapabilitas dan motivasi dari manajemen.
3. Profitabilitas merupakan suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan karena menggambarkan korelasi antara laba dan jumlah modal yang ditanamkan.
4. Profitabilitas merupakan suatu alat pengendalian bagi manajemen, profitabilitas dapat dimanfaatkan oleh pihak intern untuk menyusun target, budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan dan dasar pengambilan keputusan. Daharani & Maslida (2014)

Sedangkan Manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan Dalam Fitriani Saragih yaitu Untuk :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Saragih (2013)

2.2 PERPUTARAN KAS

2.2.1 Pengertian Kas

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan kas. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap karena itu kas sangat penting dalam kelangsungan aktivitas perusahaan, sehingga memerlukan perhatian khusus, karena pengelolaan kas yang kurang efektif dapat menyebabkan kelebihan dalam kas. Manajemen harus mendayagunakan kas, khususnya kas atau uang yang sementara menganggur dan tidak digunakan untuk melaksanakan kegiatan normalnya, hal ini diperlukan untuk menghindari resiko rugi..

Menurut Harahap (2015 : 258) yang menyatakan bahwa pengertian kas adalah sebagai berikut: Kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut,

- 1) Setiap saat dapat ditukar menjadi kas,
- 2) Tanggal jatuh temponya sangat dekat,
- 3) Kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga.

Ikatan Akuntan Indonesia dalam Supitri Romanti (2018) menyatakan bahwa

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk pula dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditarik dari peredaran dan masih dalam masa tenggang untuk penukarannya ke Bank Indonesia". Romanti (2018)

2.2.2 Perputaran Kas

Menurut Kasmir dalam Jufrizen (2014), rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai pendapatan . Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan pendapatan . Hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Apabila rasio tagihan perputaran kas tinggi, ini berarti ketidak mampuan perusahaan dalam membayar tagihan.
- b) Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas lebih sedikit. (Jufrizen, 2014)

Menurut Ermaini, dkk (2023) Perputaran kas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana kas dan setara kas yang diinvestasikan dalam operasi terkait pendapatan perusahaan dapat diubah menjadi kas selama periode akuntansi. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat kas atau setara kas yang digunakan dapat kembali ke perusahaan melalui pendapatan . Azizah (2023)

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Kas

Menurut Riyanto (2008) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya minimal kas suatu perusahaan adalah :

1. Perimbangan antara arus kas masuk dengan arus kas keluar, Adanya perimbangan yang baik mengenai kuantitas maupun waktu antara arus kas masuk dengan arus kas keluar dalam suatu perusahaan berarti bahwa pengeluaran kas baik mengenai jumlah maupun mengenai waktunya akan

dapat dipenuhi dari penerimaan kasnya, sehingga perusahaan tidak perlu mempunyai persediaan kas yang besar. Ini berarti, bahwa pembayaran hutang akan dapat dipenuhi dengan kas yang berasal dari hasil pendapatan produksinya.

2. Penyimpangan terhadap aliran kas yang diperkirakan Untuk menjaga likuiditas perusahaan perlu membuat perkiraan mengenai aliran kas dalam perusahaan. Apabila arus kas selalu sesuai dengan estimasinya, maka perusahaan tersebut tidak menghadapi kesukaran likuiditas. Bagi perusahaan tidak perlu mempertahankan adanya persediaan besi kas yang besar.
3. Adanya hubungan yang baik dengan Bank – Bank, Apabila pimpinan suatu perusahaan telah berhasil dapat membina hubungan yang baik dengan bank akan mempermudah baginya untuk mendapatkan kredit dalam menghadapi kesukaran finansilnya. Baik yang disebabkan karena adanya peristiwa yang tidak diduga maupun yang dapat diduga sebelumnya. Bagi perusahaan ini tidak perlu mempunyai persediaan besi kas yang besar. Jufrizen (2014)

2.2.4 Rumus Perputaran Kas

Menurut Riyanto dalam Widya Yusnita (2017) "Perputaran kas adalah perbandingan antara pendapatan dengan jumlah kas rata-rata". Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Dalam mengukur tingkat perputaran kas, sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Wild, et al dalam Widya Yusnita (2017), perputaran kas dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus Yusnita (2017):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Kas dan Setara Kas}}$$

Berdasarkan rumus diatas dapat diketahui bahwa untuk mengetahui tingkat perputaran kas yang dialami perusahaan. Perputaran kas tersebut bersumber dari besarnya tingkat pendapatan perusahaan serta rata-rata kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan. Untuk mendapatkan kedua sumber tersebut yaitu melalui :

- 1) Pendapatan perusahaan dapat diketahui dengan melihat hasil perolehan pada laporan laba rugi.
- 2) Sedangkan untuk mengetahui besarnya jumlah kas atau setara kas yang dimiliki perusahaan dapat dilihat melalui laporan yang telah tersajikan pada neraca.

2.3 PERPUTARAN PIUTANG

2.3.1 Pengertian Piutang

Piutang juga merupakan komponen aktiva lancar yang penting dalam aktivitas ekonomi suatu perusahaan karena merupakan aktiva lancar perusahaan yang paling besar setelah kas. Piutang timbul karena adanya pendapatan barang atau jasa secara kredit, bisa juga melalui pemberian pinjaman.

Piutang menunjukkan terjadinya pendapatan kredit yang dilakukan perusahaan sebagai salah satu upaya perusahaan dalam menarik minat beli konsumen untuk memenangkan persaingan.

Menurut Martono dan Harjito (2013:95) mengemukakan bahwa: piutang dagang (account receivable) merupakan “tagihan perusahaan kepada pelanggan atau pembeli atau pihak lain yang membeli produk perusahaan”.

Piutang didalam neraca terletak pada asset lancar. Menurut Smith Dalam Dedi Sunandar (2019) menyatakan bahwa: “piutang dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang, dan jasa. Namun, untuk tujuan akuntansi, istilah ini umumnya diterapkan sebagai klaim yang diharapkan dapat diselesaikan melalui penerimaan kas”.

Piutang terdiri dari piutang usaha, dan piutang lain-lain. Menurut Soemarso (2013:338) mengemukakan pengelompokan piutang yaitu:

1. Piutang dagang, merupakan piutang yang berasal dari pendapatan barang dan jasa yang merupakan kegiatan usaha normal perusahaan atau disebut juga piutang usaha (trade receivable);
2. Piutang lain-lain (bukan dagang), merupakan piutang yang tidak berasal dari bidang usaha utama seperti: piutang pegawai, piutang dari perusahaan afilias, piutang bunga, piutang deviden, piutang pemegang saham dan lain-lain.

2.3.2 Tujuan Piutang

Menurut Kasmir (2012:293), menyatakan bahwa ada 3 tujuan piutang, yaitu:

- 1) Meningkatkan pendapatan
- 2) Meningkatkan laba
- 3) Menjaga loyalitas pelanggan.

Meningkatkan pendapatan dapat diartikan agar omzet pendapatan meningkat atau bertambah dari waktu ke waktu. Dengan pendapatan kredit diharapkan pendapatan dapat meningkat mengingat sebagian besar pelanggan kemungkinan tidak mampu membeli secara tunai.

Meningkatkan pendapatan memang tidak identik dengan meningkatkan laba atau keuntungan. Namun, dalam praktiknya, apabila pendapatan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula. Hal ini akan terlihat dari omzet pendapatan yang dimilikinya. Jadi dengan memberikan kebijakan pendapatan secara kredit akan mampu meningkatkan pendapatan sekaligus keuntungan.

Menjaga loyalitas pelanggan artinya terkadang tidak selamanya pelanggan memiliki dana tunai untuk membeli barang dengan alasan tertentu sehingga jika dipaksakan, mungkin pelanggan tidak akan membeli produk kita, bahkan tidak menutup kemungkinan berpindah ke perusahaan lain. Oleh karena itu, untuk mempertahankan pelanggan, perusahaan dapat memberikan pelayanan pendapatan kredit.

Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran piutang dihubungkan oleh syarat pembayarannya. Semakin lunak syarat pembayarannya maka semakin lama modal tersebut terikat dalam piutang yang berarti tingkat perputarannya semakin rendah.

2.3.3 Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata – rata penagihan piutang usaha.

Rasio ini menunjukkan kualitas piutang usaha dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penagihan piutang usaha. Berikut pendapat para ahli dalam mendefinisikan perputaran piutang. Menurut Kasmir (2012:176), yang menyatakan bahwa : Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Kho (2020)

Menurut Susan Irawati dalam Supitri Romanti (2018) yang menyatakan bahwa: Receivable Turnover (RT) Adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Romanti (2018)

Munawir (2014:75) mengemukakan bahwa: “Makin tinggi perputaran menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah berarti ada kelebihan investasi dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin karna bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijakan pemberian kredit”. Sunandar (2019)

Untuk mengetahui seberapa besar terjadinya piutang yang dapat dicairkan dalam setiap periodenya maka perlu dilakukan pengukuran terhadap perputaran piutang, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno dalam Supitri Romanti (2018) bahwa: “account receivable turn over dimaksudkan untuk mengukur likuiditas dan efisiensi piutang”.

Menurut Riyanto dalam Supitri Romanti (2018) menyatakan bahwa dengan semakin besarnya jumlah perputaran piutang perusahaan berarti semakin

besar pula resiko yang terjadi pada perusahaan, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas.

Sedangkan menurut Wild, Subramayam, Dan Halsey dalam Supitri Romanti (2018) yang menyatakan bahwa: Perputaran piutang adalah menunjukkan rata-rata berapa sering, secara rata-rata, piutang berubah yaitu, diterima dan di tagih sepanjang tahun.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas berkenaan dengan pengertian perputaran piutang, maka dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan suatu hal yang harus diperhatikan seluruh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perubahan yang terjadi pada piutang akan berdampak pada operasional perusahaan yang dilakukan.

2.4 CONTOH SOAL

PT. FAMILY TUTUCHE, Tbk
Laporan Laba/Rugi
Per 31 Desember 2005 dan 2006

(Dalam Jutaan)

Keterangan	2005	2006
Total penjualan	Rp 5.950,00	Rp 5.550,00
Harga Pokok Penjualan	Rp 4.050,00	Rp 3.850,00
Laba Kotor	Rp 1.900,00	Rp 1.700,00
Biaya Operasi	-	-
Biaya Umum dan Administrasi	Rp 185,00	Rp 200,00
Biaya Penjualan	Rp 145,00	Rp 180,00
Biaya Lainnya	Rp 40,00	Rp 30,00
Total Biaya Operasi	-Rp 370,00	-Rp 410,00
Laba Kotor Operasi	Rp 1.530,00	Rp 1.290,00
Penyusutan	-Rp 200,00	-Rp 250,00
Pendapatan bersih Operasional	Rp 1.330,00	Rp 1.040,00
Pendapatan Lainnya	Rp 470,00	Rp 260,00
EBT	Rp 1.800,00	Rp 1.300,00
Biaya Bunga	-	-
Bunga Bank	Rp 140,00	Rp 130,00
Bunga Obligasi	Rp 40,00	Rp 40,00
Total Biaya Bunga	Rp 80,00	Rp 170,00
EBT	Rp 1.620,00	Rp 1.130,00
Pajak 20%	Rp 324,00	Rp 226,00
EAIT	Rp 1.296,00	Rp 904,00

PT. FAMILY TUTUCHE, Tbk
Laporan Neraca
Per 31 Desember 2005 dan 2006

(Dalam Jutaan)

Keterangan	2005	2006
aktiva lancar	Rp 250,00	Rp 260,00
kas	Rp 350,00	Rp 300,00
giro	Rp 140,00	Rp 160,00
surat-surat berharga	Rp 550,00	Rp 360,00
piutang	Rp 250,00	Rp 310,00
persediaan	Rp 100,00	Rp 150,00
Total Aktiva Lancar	Rp 1.640,00	Rp 1.340,00
aktiva tetap :	-	
tanah	Rp 900,00	Rp 1.000,00
mesin	Rp 1.050,00	Rp 1.050,00
kendaraan	Rp 650,00	Rp 750,00
akumulasi penyusutan	-Rp 200,00	-Rp 250,00
Total Aktiva Tetap	Rp 2.400,00	Rp 2.550,00
aktiva lainnya :	-	-
total aktiva lainnya	Rp 160,00	Rp 110,00
Total Keseluruhan Aktiva	Rp 4.200,00	Rp 4.000,00
utang lancar :	-	-
utang bank (10%)	Rp 500,00	Rp 550,00
utang dagang	Rp 200,00	Rp 200,00
utang lainnya	Rp 50,00	Rp -
Total Utang Lancar	Rp 750,00	Rp 750,00
utang jangka panjang :	-	-
utang bank (10%)	Rp 900,00	Rp 750,00
utang obligasi 8	Rp 400,00	Rp 400,00
Total Utang Jangka Panjang	Rp 1.300,00	Rp 1.150,00
ekuitas :		
modal setor	Rp 1.600,00	Rp 1.600,00
cadangan laba	Rp 650,00	Rp 500,00
Total Ekuitas	Rp 2.250,00	Rp 2.100,00
total passiva	Rp 4.200,00	Rp 4.000,00

Sumber : Laporan PT. Family Tutuche Tbk (SCRIBD)

Pada laporan Keuangan PT. Family Tutuche, Tbk. Diminta untuk mencari beberapa hal yaitu Profitabilitas dengan menggunakan rumus ROA, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang.

Penyelesaian:

1) Profitabilitas

$$\text{ROA (Return On Assest)} = \frac{\text{Total Penjualan Bersih}}{\text{Total Asset yang dimiliki}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2005} = \frac{\text{Rp1.296,00}}{\text{Rp4.200,00}} \times 100$$

$$= 1\%$$

$$\text{Tahun 2006} = \frac{\text{Rp 904,00}}{\text{Rp 4.000,00}} \times 100$$

$$= 22,6\%$$

Artinya, 1 Rupiah aset akan menghasilkan 0,22 rupiah.

$$2) \text{ Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

$$\text{Tahun 2005} = \frac{\text{Rp 5.950}}{\text{Rp 4.200}} = 1,416 \text{ kali (1,42)}$$

$$\text{Tahun 2006} = \frac{5.550}{4.000} = 1,387 \text{ kali (1,4)}$$

Perputaran total aktiva tahun 2005 sebanyak 1,42 kali. Artinya setiap Rp 100 aktiva tetap dapat menghasilkan Rp 1,42 penjualan. Kondisi perusahaan sangat tidak mengembirakan karena terjadi penurunan rasio dari tahun 2005 ke tahun 2006. Kemudian jika di bandingkan dengan rata-rata industry yaitu 2 kali, berarti perusahaan di harapkan meningkatkan lagi penjualannya atau mengurangi sebagian aktivitas yang kurang produktif.

$$3) \text{ Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang Bersih}}$$

$$\text{Tahun 2005} = \frac{\text{Rp 5.950}}{\text{Rp 550}} = 11,81 \text{ Kali}$$

$$\text{Tahun 2006} = \frac{\text{Rp 5.550}}{\text{Rp 300}} = 15,41 \text{ Kali}$$

Artinya perputaran piutang untuk tahun 2005 adalah 11,81 dibandingkan penjualan dan perputaran piutang untuk tahun 2005 dan 2006 adalah 15,5 kali dibandingkan penjualan. Jika rata-rata industry untuk perputaran piutang adalah 15 kali, maka untuk tahun 2005 dapat dikatakan penagihan piutang yang dilakukan manajemen dianggap tidak berhasil, namun untuk tahun 2006 dianggap berhasil karena melebihi angka rata-rata industry.

2.5 LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian data yang disajikan secara sistematis atau terperinci mengenai aktivitas yang dilakukan perusahaan. Laporan keuangan ini disusun agar perusahaan mengetahui besarnya tingkat penerimaan ataupun tingkat pengeluaran yang dialami perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2016 : 3) dalam Muhammad Amri (2018), laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Fahmi (2014 : 31) dalam Muhammad Amri (2018), laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Wahyudiono (2014:10) Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya kepada pihak-pihak luar perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) (2012:5) Laporan keuangan adalah struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan adalah sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (financial position), kinerja keuangan (financial performance), dan arus kas (cash flow) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi ara penggunanya.

Menurut Kasmir (2014:7) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Bambang Riyanto (2012:327) Laporan keuangan adalah memberikan ikhtiar mengenai keadaan finanziail suatu perusahaan, dimana Neraca (Balance Sheets) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi dan laba (income statement) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. Guru Pendidikan (2023)

Menurut PSAK No. 1 (2015: 1), “Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. (Dosen Pendidikan, 2023)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan harus memiliki laporan keuangan. Hal ini dapat memberikan informasi terhadap tingkat apa saja yang dimiliki perusahaan.

2.5.1 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Menurut Harahap (2013 : 18) dalam Muhammad Amri (2018) tujuan laporan keuangan adalah :

- a) Screening, analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahuisituasi dan kondisi kerusakan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.
- b) Understanding, memahami perusahaan, kondisi keuangan dan hasil usahanya.
- c) Forecasting, analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.
- d) Diagnosis, analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi, keuangan, atau masalah lain dalam perusahaan.
- e) Evaluation, analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelolah perusahaan.

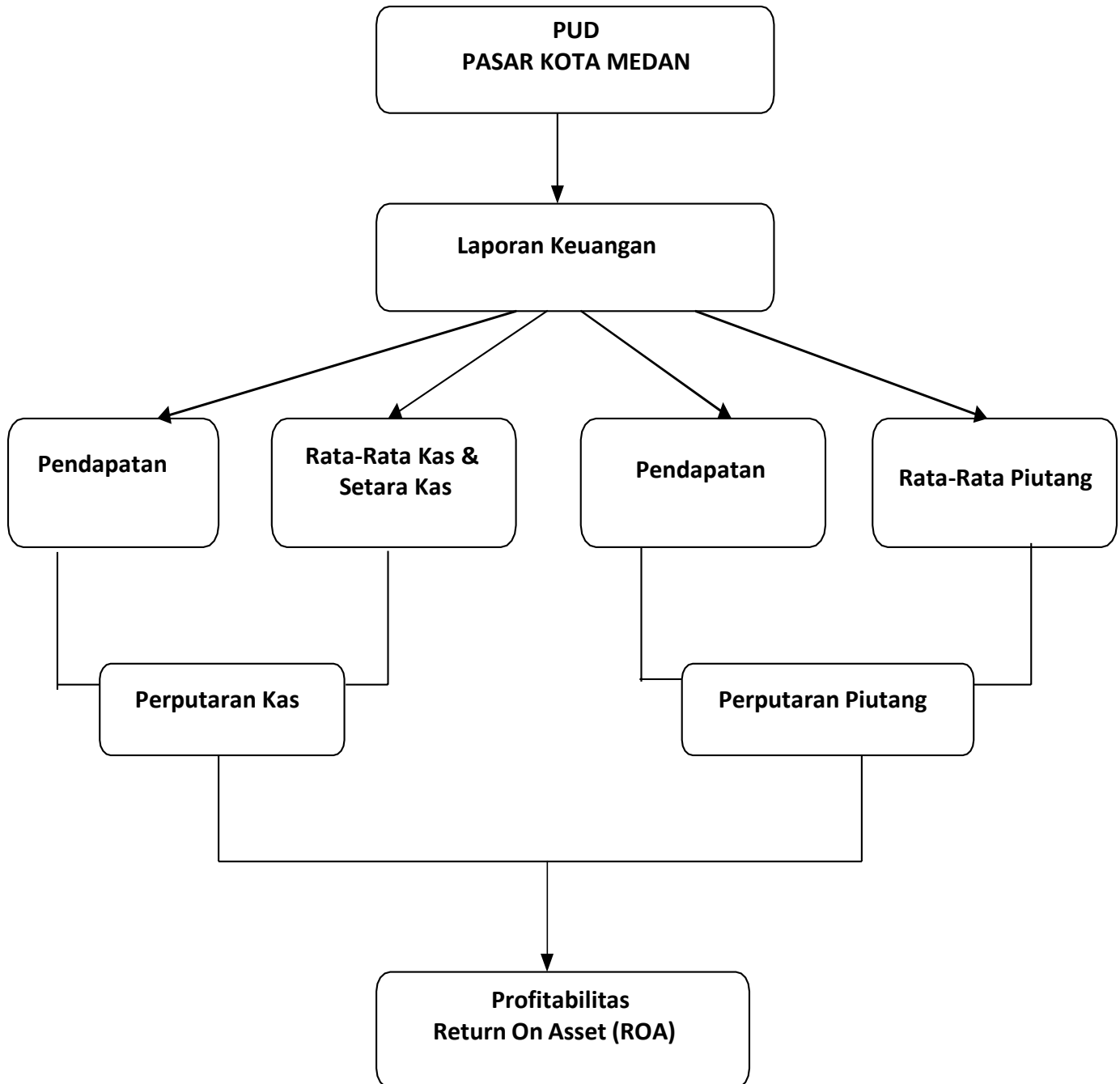
2.6 KERANGKA BERPIKIR

Laporan keuangan disusun bertujuan untuk melakukan penganalisisan pada laporan keuangan, karena menganalisis laporan keuangan bertujuan untuk melihat tingkat dari keberhasilan dari suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan, yang memberikan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba-rugi dapat memberikan gambaran tentang searah perusahaan dan penilaian posisinya pada saat ini. Didalam laporan keuangan terdapat pendapatan dan kas perusahaan yang digunakan untuk mengukur perputaran kas perusahaan, dimana perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan.

Piutang dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana atau modal yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dan menghasilkan keuntungan atau laba yang besar bagi perusahaan. Begitu juga dengan piutang perusahaan yang berputar dan yang dapat tertagih menunjukkan kas yang tertanam dalam piutang perusahaan mengalami peningkatan yang juga akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, karna kas perusahaan dapat diolah untuk meningkatkan pendapatan perusahaan.

Pengukuran perputaran kas dan perputaran piutang digunakan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan yang dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas, yaitu dengan menggunakan return on asset (ROA), dimana ROA merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas pengelolaan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis yang telah diuraikan maka kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tahap pengumpulan data, dengan mendeskripsikan data, dengan fakta-fakta yang diterima dari penelitian, serta menghubungkan dengan fenomena yang terjadi. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk menjabarkan gambaran tentang perputaran kas dan perputaran piutang dalam mengukur profitabilitas pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan.

3.2 DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perputaran kas adalah perbandingan antara pendapatan dengan jumlah kas rata-rata. Dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas dan setara kas}}$$

2. Perputaran piutang dilakukan untuk menunjukkan rata-rata berapa sering piutang berubah yaitu, diterima dan di tagih sepanjang tahun.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata piutang}}$$

3. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam suatu periode tertentu atau beberapa periode, yang diukur dengan Return On Asset (ROA) dengan rumus :

Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.3 TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Ini Dilakukan Pada Perusahaan Umum Darah (PUD) Pasar Kota Medan. Beralamat Di Jl. Razak Baru No. 1-A Pasar Petisah.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2023 sampai dengan Juni 2023.

Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■	■																						
2.	Pra Riset			■	■																				
3.	Pengesahaan Judul					■	■																		
4.	Bimbingan Proposal							■	■	■	■														
5.	Penyelesaian Proposal											■	■	■	■										
6.	Seminar Proposal														■	■									
7.	Analisa Pengolahan Data															■	■	■	■						
8.	Bimbingan & Peny. Hasil Penelitian																		■	■	■	■	■		
9.	Sidang Skripsi																								■

3.4 JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN

Jenis Data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan berupa laporan neraca dan laba rugi perusahaan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan.

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan . Data yang dikumpulkan tersebut berupa laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan untuk periode lima tahun terakhir yakni tahun 2018-2022.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian kali ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, artinya data yang diperoleh di lapangan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menganalisa data laporan keuangan perusahaan yaitu neraca dan laporan laba rugi, adapun tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Menghitung perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) perusahaan yang diukur dalam lima tahun penelitian dari tahun 2018 sampai tahun 2022 yang dilihat dari laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan .
2. Menganalisis perputaran kas dan perputaran piutang perusahaan lalu membandingkan dengan teori.
3. Menganalisis perputaran kas dan perputaran piutang perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) perusahaan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan .
4. Kesimpulan.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan Umum Daerah Pasar (PUD)

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan adalah salah satu Badan Usaha Milik Daerah BUMD yang merupakan peralihan dari Dinas Pasar kotamadya Tk.II Medan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Walikota No. 188784SK 1993. Pada awalnya Perusahaan ini dikelola berdasarkan Peraturan Daerah No. 15 Tahun 1992 Tentang pembentukan Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan, kemudian diubah dengan Peraturan Daerah Kota Medan No. 08 tahun 2001 tentang pembentukan Perusahaan Dalam sistem perekonomian daerah, BUMD ikut berperan menghasilkan barang dan atau jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. BUMD juga merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang signifikan dalam bentuk berbagai jenis pajak, dividen dan hasil privatisasi. Maksud dan tujuan pendirian BUMD ditegaskan dalam Pasal 2 Ayat 1 UU BUMD, yaitu:

1. Memberikan sumbangan bagi perkembangan perekonomian daerah pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya; Dengan tujuan ini BUMD diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan pada masyarakat sekaligus memberikan kontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah dan membantu penerimaan keuangan negara.
2. Menyelenggarakan kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak.

3. Menjadi perintis kegiatan-kegiatan usaha yang belum dapat dilaksanakan oleh sektor wisata dan koperasi; Kegiatan perintisan merupakan suatu kegiatan usaha untuk menyediakan barang dan atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, namun kegiatan tersebut belum dapat dilakukan oleh swasta dan koperasi karena secara komersial tidak menguntungkan. Oleh karena itu, tugas tersebut dapat dilakukan melalui penugasan kepada Badan Usaha Milik Daerah. Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Tujuan perusahaan daerah ialah untuk turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka ekonomi terpimpin untuk memenuhi kebutuhan rakyat dengan mengutamakan industrialisasi dan ketenteraman serta ketenangan kerja dalam perusahaan, menuju masyarakat yang adil dan makmur.

4.1.2 Deskripsi Data

4.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan, dimana profitabilitas dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atas pengelolaan aktiva, ekuitas maupun dari pendapatan perusahaan. Selain profitabilitas, pengukuran penggunaan hutang perusahaan juga penting dilakukan, agar memiliki profitabilitas yang tinggi.

Dalam laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan pada tahun 2018 sampai dengan 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan
Laporan Laba/Rugi
Tahun 2018-2022

Tahun	Pendapatan	Beban Usaha	Laba Bersih
2018	Rp13.785.642.895	Rp12.704.357.224	Rp720.178.137
2019	Rp12.145.177.408	Rp10.956.343.956	Rp818.142.577
2020	Rp18.358.220.110	Rp15.010.792.990	Rp1.906.531.870
2021	Rp23.175.656.741	Rp15.710.809.695	Rp6.905.946.796
2022	Rp18.011.643.199	Rp13.218.793.805	Rp4.157.939.983

Untuk tingkat pendapatan pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan mengalami ketidakstabilan, hal ini dapat dilihat pada pendapatan perusahaan untuk tahun 2018, 2019 mengalami penurunan, Sedangkan pada tahun 2020 sampai 2021 mengalami peningkatan. Selanjutnya pada tahun 2022 pendapatan perusahaan kembali mengalami penurunan. Hal ini juga diikuti dengan beban yang dimiliki perusahaan yang mengalami ketidakstabilan. Pada data diatas dapat dilihat beban yang mengalami peningkatan terjadi pada tahun 2021. Beban pada tahun 2018 mengalami penurunan. Laba bersih mengalami penurunan pada tahun 2018, selanjutnya setiap tahunnya laba mengalami peningkatan yang signifikan sampai tahun 2022. Kesimpulan terhadap pernyataan data diatas besarnya laba yang diperoleh perusahaan juga memiliki beban yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan pengelolaan terhadap pendapatan, beban perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya.

Tabel 4.2
Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan
Laporan Neraca
Tahun 2018-2022

Tahun	Total Asset	Hutang	Modal
2018	Rp20.576.518.200	Rp 16.988.093.003	Rp 3.588.424.197
2019	Rp11.523.134.888	Rp 5.824.079.643	Rp 5.699.055.245
2020	Rp50.171.891.316	Rp 27.128.874.926	Rp23.043.016.390
2021	Rp227.919.036.172	Rp133.193.559.013	Rp94.725.477.159
2022	Rp173.247.499.292	Rp127.075.176.919	Rp46.172.322.373

Dalam data laporan neraca Pada Perusahaan Umum Pasar (PUD) Kota Medan dapat dilihat total aset untuk tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan. Hanya pada tahun 2019 total asset mengalami penurunan. Peningkatan asset yang dialami, juga dialami oleh hutang perusahaan yang juga mengalami peningkatan, hanya ditahun 2019 total hutang perusahaan mengalami penurunan. Selanjutnya untuk hutang perusahaan pada tahun 2018 sampai tahun 2022 lebih besar daripada modal perusahaan.

Meningkatnya hutang perusahaan menunjukkan bahwa asset beserta modal perusahaan yang banyak, sebenarnya dibiayai oleh hutang perusahaan. Hal ini tidak begitu baik bagi perusahaan, karena tingkat resiko perusahaan akan menjadi lebih besar. Hal ini dikarenakan Peningkatan terhadap laba tersebut akan digunakan perusahaan untuk menutupi hutang yang dimiliki perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam memaksimalkan pengelolaan baik dari asset ataupun modal perusahaan untuk meningkatkan keuntungannya.

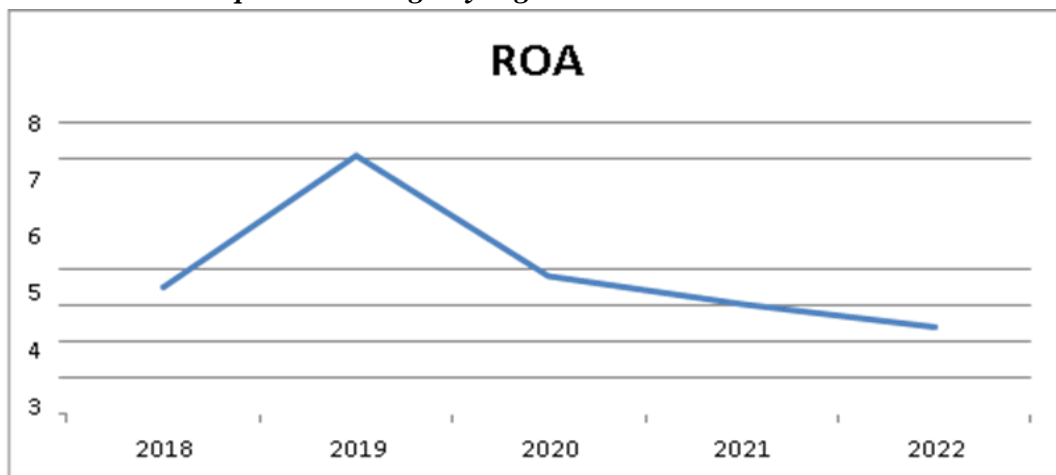
4.1.3.1 Perhitungan Return On Asset(ROA) Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah asset yang digunakan perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Tingkat return on asset (ROA) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Return On Asset (ROA)
Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

Tahun	Laba Bersih	Total Asset	Presentase (%)
2018	Rp 720.178.137,00	Rp 20.576.518.200,00	3,5%
2019	Rp 818.142.577,00	Rp 11.523.134.888,00	7,1%
2020	Rp1.906.531.870,00	Rp 50.171.891.316,00	3,8%
2021	Rp6.905.946.796,00	Rp227.919.036.172,00	3,03%
2022	Rp4.157.939.983,00	Rp173.247.499.292,00	2,4%

Sumber: Data Laporan Keuangan yang diolah



Gambar 4.1 ROA

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas dapat dilihat Return on Assets untuk tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami penurunan, hanya ditahun 2019 Return on Assets mengalami peningkatan. Return on Assets yang mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam mengelola seluruh asset untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, hal ini terbukti dengan laba perusahaan yang mengalami penurunan.

Tahun 2018 ROA perusahaan sebesar 3,5%, ditahun 2019 ROA perusahaan mengalami peningkatan menjadi 7,1%, sedangkan ditahun 2020 sampai tahun 2022 ROA perusahaan mengalami penurunan menjadi 3,8% 3,03% dan 2,4%. Penurunan yang terjadi pada Return On Asset (ROA) terjadi karena kurang efisien perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi Return On Assets mengalami penurunan terjadi dikarenakan menurunnya keuntungan atau laba perusahaan, dimana penurunan laba terjadi disebabkan karena besarnya biaya operasional perusahaan dan kurang maksimalnya pendapatan atas produksi perusahaan, sehingga perusahaan dianggap tidak mampu dalam mengefisiensikan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan.

4.1.4 Perputaran Kas Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang memiliki sifat paling lancar (paling likuid) dan paling mudah berpindah tangan dalam suatu transaksi”.

Transaksi yang biasanya terjadi pada kas seperti:

1. pembayaran gaji atau upah pekerja
2. membeli aktiva tetap
3. membayar hutang

Pada hal ini untuk mengetahui seberapa besarnya tingkat kas dapat berputar dalam satu periode, dapat dilakukan dengan mengukur tingkat perputaran kas perusahaan.

4.1.4.1 Perhitungan Perputaran Kas Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

Perputaran kas adalah perbandingan antara pendapatan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas merupakan ukuran efisiensi penggunaan kas yang dilakukan oleh perusahaan. Karena tingkat perputaran kas menggambarkan kecepatan arus kas kembalinya kas yang telah ditanamkan di dalam modal kerja. Sumber masuknya kas yang telah tertanam dalam modal kerja adalah berasal dari aktivitas operasional perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besarnya tingkat kas dapat berputar dalam satu periode, dapat dilakukan dengan mengukur tingkat perputaran kas perusahaan. Adapun rumus dari rasio perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

Perputaran Kas = $\frac{\text{Pendapatan Usaha}}{\text{Rata-Rata Kas}}$

Tahun 2018	=	$\frac{\text{Rp}13.614.662.741,00}{\text{Rp } 4.862.379.550,00}$	=	2,8 Kali
Tahun 2019	=	$\frac{\text{Rp}11.969.691.435,00}{\text{Rp } 4.127.479.803,00}$	=	2,9 Kali
Tahun 2020	=	$\frac{\text{Rp}16.637.399.960,00}{\text{Rp } 6.391.999.985,00}$	=	2,7 Kali
Tahun 2021	=	$\frac{\text{Rp}21.354.936.630,00}{\text{Rp } 2.572.884.231,00}$	=	8,3 Kali
Tahun 2022	=	$\frac{\text{Rp}17.499.576.120,00}{\text{Rp } 1.842.060.644,00}$	=	9,5 Kali

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran kas diatas, maka diperoleh data perputaran kas, sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Perputaran Kas
Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

Tahun	Pendapatan	Setara Kas	Perputaran Kas
Tahun 2018	Rp13.614.662.741,00	Rp 4.862.379.550,00	2,8 Kali
Tahun 2019	Rp11.969.691.435,00	Rp 4.127.479.803,00	2,9 Kali
Tahun 2020	Rp16.637.399.960,00	Rp 6.391.999.985,00	2,7 Kali
Tahun 2021	Rp21.354.936.630,00	Rp 2.572.884.231,00	8,3 Kali
Tahun 2022	Rp17.499.576.120,00	Rp 1.842.060.644,00	9,5 Kali

Sumber: laporan keuangan yang telah diolah



Gambar 4.2 Perputaran Kas

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas untuk tahun 2018 perputaran kas sebesar 2,8 kali, ditahun 2019 perputaran kas mengalami peningkatan menjadi 2,9 kali, untuk tahun 2020 perputaran kas mengalami penurunan menjadi 2,7 kali, sedangkan ditahun 2021 dan tahun 2022 perputaran kas mengalami peningkatan menjadi 8,3 kali dan 9,5 kali. Perputaran mengalami peningkatan karena meningkatnya pendapatan perusahaan, sedangkan kas perusahaan mengalami penurunan yang terjadi dalam satu periode.

Peningkatan atas perputaran kas menunjukkan bahwa menurunnya jumlah dana produktif yang tertanam dalam kas perusahaan. Hal ini tentu baik bagi perusahaan yang akan berdampak dengan meningkatnya pendapatan perusahaan. dimana dengan semakin tinggi tingkat perputaran kas, maka semakin efisien dalam penggunaan kas perusahaan, sebaliknya semakin turun perputaran kas maka menunjukkan semakin banyaknya dana perusahaan yang tertanam dalam kas perusahaan..

Sedangkan penurunan atas perputaran kas menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah dana yang tidak produktif yang tertanam dalam kas perusahaan, hal ini berdampak dengan pendapatan perusahaan yang kurang optimal, dimana dengan semakin tinggi tingkat perputaran kas, maka semakin efisien dalam penggunaan kas perusahaan, sebaliknya semakin turun perputaran kas maka menunjukkan semakin banyaknya dana perusahaan yang tertanam dalam kas perusahaan.

4.1.5 Perhitungan Perputaran Piutang Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

Dalam menghitung perputaran piutang usaha, dilakukan dengan melihat jumlah pendapatan. Jumlah pendapatan yang digunakan adalah jumlah pendapatan bersih diketahui oleh umum. Turunnya pendapatan dan piutang, Turunnya piutang diikuti turunnya pendapatan dalam jumlah lebih besar, Naiknya pendapatan diikuti naiknya piutang dalam jumlah yang lebih besar, Turunnya pendapatan dengan piutang yang tetap, dan Naiknya piutang sedangkan pendapatan tidak berubah.

4.1.5.1 Perhitungan Perputaran Piutang Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

Adapun rumus dari rasio perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$$

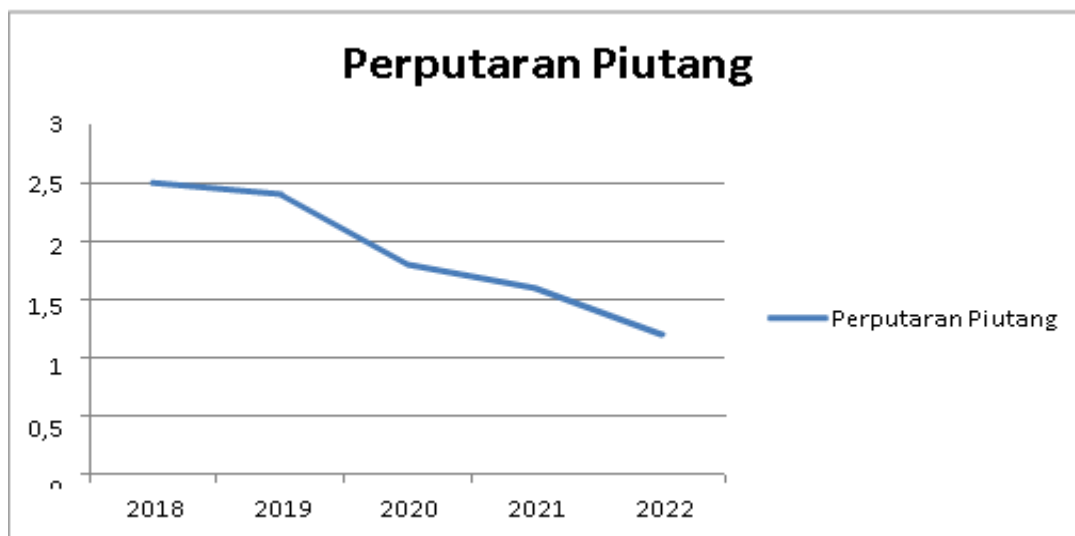
Tahun 2018	=	$\frac{\text{Rp } 720.178.137,00}{\text{Rp } 288.071.255,00}$
	=	2,5 Kali
Tahun 2019	=	$\frac{\text{Rp } 818.142.577,00}{\text{Rp } 340.892.740,00}$
	=	2,4 Kali
Tahun 2020	=	$\frac{\text{Rp } 1.906.531.870,00}{\text{Rp } 1.059.184.372,00}$
	=	1,8 Kali
Tahun 2021	=	$\frac{\text{Rp } 6.905.946.796,00}{\text{Rp } 4.316.216.748,00}$
	=	1,6 Kali
Tahun 2022	=	$\frac{\text{Rp } 4.157.939.983,00}{\text{Rp } 3.464.949.986,00}$
	=	1,2 Kali

Berdasarkan hasil perhitungan perputaran kas diatas, maka diperoleh data perputaran kas, sebagai berikut :

Tabel 4.5
Data Perputaran Piutang
Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan

Tahun	Pendapatan	Setara Piutang	Perputaran Kas
Tahun 2018	Rp 720.178.137,00	Rp 288.071.255,00	2,5 Kali
Tahun 2019	Rp 818.142.577,00	Rp 340.892.740,00	2,4 Kali
Tahun 2020	Rp1.906.531.870,00	Rp 1.059.184.372,00	1,8 Kali
Tahun 2021	Rp6.905.946.796,00	Rp 4.316.216.748,00	1,6 Kali
Tahun 2022	Rp4.157.939.983,00	Rp3.464.949.986,00	1,2 Kali

Sumber: Laporan Keuangan yang telah diolah



Gambar 4.3
Perputaran Piutang

Berdasarkan dari hasil perhitungan diatas untuk tahun 2018 sampai tahun 2022 untuk perputaran piutang mengalami penurunan. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka semakin besar pula profitabilitas yang diperoleh perusahaan, Untuk tahun 2018 perputaran piutang sebesar 2,5 kali, ditahun 2019 perputaran piutang mengalami penurunan menjadi 2,4 kali, sedangkan untuk tahun 2020 sampai tahun 2022 perputaran piutang mengalami penurunan menjadi 1,8 kali, 1,6 kali dan 1,2 kali.

Perputaran piutang cenderung mengalami penurunan, hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya jumlah piutang yang tidak dapat ditagih, atau banyaknya dana yang tidak produktif yang dimiliki perusahaan umum daerah pasar kota medan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perputaran piutang terjadi dikarenakan menurunnya jumlah pendapatan perusahaan, dan meningkatnya jumlah piutang perusahaan.

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan di ukur melalui perputaran kas

Untuk perputaran kas pada Perusahaan Umum Pasar Kota Medan secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai tahun 2022 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Subramanyan dan Haley dalam Supitri Romanti (2018) menyatakan bahwa Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan sehingga keuntungan perusahaan dapat meningkat. Dengan demikian kas perusahaan akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Dan juga teori Sudana dalam Supitri Romanti (2018) yang menyatakan bahwa dengan semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan profitabilitas yang diperoleh akan semakin besar. Hal ini terjadi dikarenakan kinerja perusahaan pada tahun tersebut mengalami permasalahan, dimana hal tersebut terjadi karena adanya peristiwa pandemi covid 19. Situasi ini sangatlah memiliki dampak yang

signifikan terhadap perusahaan dalam menghasilkan laba dikarenakan perusahaan tidak dapat beraktivitas dengan efisien dalam kegiatan usahanya.

4.2.2 Bagaimana kinerja keuangan Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan diukur melalui perputaran piutang

Untuk perputaran piutang pada Perusahaan Umum Pasar Kota Medan secara keseluruhan dari tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami penurunan yang juga diikuti dengan menurunnya profitabilitas perusahaan. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori Riyanto dalam Supitri Romanti (2018) menyatakan bahwa dengan semakin besarnya jumlah perputaran piutang perusahaan berarti semakin besar pula resiko yang terjadi pada perusahaan, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas. Hal ini terjadi dikarenakan kinerja perusahaan pada tahun tersebut mengalami permasalahan, dimana hal tersebut terjadi karena adanya peristiwa pandemi covid 19. Situasi ini sangatlah memiliki dampak yang signifikan terhadap perusahaan dalam menagih piutang yang ada, dimana pada saat itu kondisi ekonomi masyarakat sangatlah buruk. Hal ini juga menjadikan perusahaan memberikan dispensasi penagihan atas piutang yang dimiliki, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk merubah piutang menjadi kas lebih lama dari yang seharusnya hal ini mengakibatkan perputaran piutang mengalami penurunan sehingga tidak dapat meningkatkan profitabilitas.

4.2.3 Bagaimana peran perputaran kas dan perputaran piutang dalam menyusun profitabilitas Perusahaan Umum Pasar Kota Medan

Penyebab penurunan yang terjadi pada ROA disebabkan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total aset tetap yang dimilikinya. Dimana menurunnya laba perusahaan terjadi disebabkan karena kurang maksimalnya pendapatan perusahaan dan besarnya jumlah biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan, sedangkan untuk jumlah total aset tetap perusahaan yang mengalami peningkatan.

Hal ini terjadi dikarenakan besarnya jumlah pembelian atas aset tetap perusahaan yang berdampak dengan semakin besarnya jumlah aset yang tidak produktif, hal ini juga dapat berdampak dengan pengolahan aset yang tidak maksimal didalam perusahaan.

Untuk rasio return on asset (ROA) secara keseluruhan mengalami penurunan untuk setiap tahunnya, hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan atas keuntungan perusahaan yang juga diikuti dengan menurunnya kas yang dimiliki perusahaan. Adapun faktor yang mempengaruhi Return On Assets mengalami penurunan terjadi dikarenakan menurunnya jumlah aset perusahaan seperti kas, piutang, dan persediaan merupakan bagian dari aset, dan juga meningkatnya jumlah pembelian aset tetap, selain itu juga dikarenakan profit margin yang mengalami penurunan yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan penurunan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian lapangan dan analisis data berdasarkan perputaran kas dan perputaran piutang dalam meningkatkan profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2018 sampai tahun 2022. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran kas untuk tahun 2018 sampai tahun 2022 belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas. Dikarenakan peningkatan perputaran kas yang terjadi pada perusahaan umum daerah pasar kota medan memiliki tingkat kewajiban yang meningkat juga. Hal ini memiliki kesimpulan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan umum daerah pasar kota medan.
2. Untuk perputaran piutang pada perusahaan umum pasar kota medan untuk tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami penurunan yang juga diikuti dengan menurunnya profitabilitas perusahaan, dimana penurunan ini terjadi dikarenakan lama nya waktu yang di butuhkan untuk menagih piutang sehingga tidak dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini memiliki kesimpulan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap perofitabilitas pada perusahaan umum daerah pasar kota medan.

3. Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Umum Pasar Kota Medan untuk tahun 2018 sampai tahun 2022 menunjukkan nilai penurunan untuk setiap tahunnya. Penurunan yang terjadi pada ROA disebabkan karena rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih bila diukur dari total asset yang dimilikinya.

5.2 SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan untuk Perusahaan Umum Pasar Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat pendapatan, karena semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi. Dan juga perusahaan perlu memperhatikan penggunaan biaya operasional perusahaan, dan perusahaan perlu melakukan pengefisiensi biaya agar keuntungan perusahaan mengalami peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama, diharapkan untuk menambah variabel dalam penelitian, dengan mengukur perputaran piutang, sehingga hasil penelitian menunjukkan hasil yang lebih baik. penelitian selanjutnya menggunakan periode yang lebih panjang sehingga dapat memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adsyah,R.(2022). *Pengertian, Jenis, Dan Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan*.Invertree.<https://Blog.Investree.Id/Bisnis/Pengertian-Jenis-Dan-Faktor-Yang-Memengaruhi-Profitabilitas-Perusahaan/>
- Amri,M.(2018). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Incipna Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Azizah, L. N., Muawanah, S., Nirwana, E. D., & Rahmatin, Y. A. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Unilever Indonesia Tbk. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 142–149. <https://doi.org/10.55681/Sentri.V2i1.443>
- Daharani, & Maslida, N. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Umsu*, 14i1.227, 17.
- Dedi Rossidi Utama Dan Erna Lisa. (2018). Pengaruh Leveragedan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, X, 1–19.
- Dodi Sunandar. 2019. «Analisis Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Skripsi» . Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dosen Pendidikan. (2023). *Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. Dosen Pendidikan. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-laporan-keuangan/>
- Guru Pendidikan. (2023). *Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. Guru Pendidikan. <https://www.gurupendidikan.co.id/laporan-keuangan/>
- Jufrizen. (2014). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei. *Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumut*, 14(02), 131–138.
- Jumady, E., Tangngisalu, J., & Hijriah, N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Business Uho: Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 371. <https://doi.org/10.52423/Bujab.V6i2.21904>

- Kho, B. (2020). *Pengertian Rasio Perputaran Piutang (Receivable Turnover Ratio) Dan Cara Menghitungnya*. Ilmu Manajemen Industri. <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-perputaran-piutang-receivable-turnover-ratio-dan-cara-menghitungnya/>
- Lubis,A.W., & Abdullah, I. (2021). Pengaruh Tingkat Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (Jakk)*, 59–66. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6877>
- Nur, F. (2017). *Analisis Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pt. Finansia Multi Finance* [Universitasmuhammadiyahmakassar].https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7470-Full_Text.Pdf
- Rinaldi. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 155–163. <https://doi.org/10.37932/ja.v8i2.74>
- Romanti, S. (2018). Analisis Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Asuransi Wahana Tata [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].
- Saragih, F. (2013). Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 57–68.
- Sari, H. (2017). *Analisis Perputaran Piutang Dan Debt To Equity Ratio Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Samudera Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sunandar, D. (2019). Analisis Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Skripsi. In *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wahyuni, I., Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Biringkassi Raya Semen Tonasa Group Jl . Poros Tonasa 2 Bontoa Minasate'ne Pangkep. *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 22–35.
- Yusnita, W. (2017). *Analisis Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Pertamina Retail Medan* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].